

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DEVIDEN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
(BEI) Tahun 2020-2024)**

Klotilde Elian N. Making

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Email: elianmaking99@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received :25-05-2025

Revised :10-06-2025

Accepted :18-06-2025

Keywords: company ,
profitability and dividend
policy , company value

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

The purpose of this study is: 1) To determine the positive and significant influence between company size and company value, 2) To determine the positive and significant influence between profitability and company value, 3) To determine the positive and significant influence between dividend policy and company value. The sample used are manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2024 period as many as 24 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results of the study show that: 1) Company size has a positive effect on company value, proven. This is indicated by a regression coefficient of -0,262 and a sig value of 0,038 < 0,05. 2) Profitability has a positive effect on company value, not proven. This is indicated by a regression coefficient of 0,669 and a sig value 0,759 > 0,05. 3) Dividend policy has a positive effect on company value, not proven. This is indicated by a regression coefficient of -0,009 and a sig value 0,610 > 0,05.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, 2) Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan, 3) Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara kebijakan

dividen terhadap nilai perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 sebanyak 24 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, terbukti. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar $-0,262$ dan nilai sig sebesar $0,038 < 0,05$. 2) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tidak terbukti. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar $0,669$ dan nilai sig sebesar $0,759 > 0,05$. 3) Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tidak terbukti. Ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar $-0,009$ dan nilai sig sebesar $0,610 > 0,05$.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan dicerminkan melalui harga saham yang dijual di pasar. Bagi perusahaan yang telah *go public* nilai perusahaan di pasar modal akan tercermin melalui harga saham (Hamidah, 2019). Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Pemilik perusahaan atau pemegang saham dalam rangka menjalankan perusahaannya tentu akan memilih tim manajemen. Tindakan memilih ini dilakukan dengan harapan bahwa tim manajemen akan melakukan tindakan terbaik bagi kepentingan pemegang saham. Akan tetapi untuk perusahaan yang telah *go-public* yang sebagian besar sahamnya dijual kepada masyarakat luas, hak kepemilikan akan tersebar sehingga manajemen memiliki kekuasaan otonom yang sangat besar. Dengan kondisi seperti itu maka manajer akan mengejar tujuan lain selain memaksimalkan nilai perusahaan atau memaksimalkan harga saham (Wiyono dan Kusuma, 2021).

Keputusan investasi akan menentukan tingkat ekspansi perusahaan, sementara itu keputusan pembelanjaan menentukan pemilihan sumber dana untuk membiayai investasi tersebut. Perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan dan *profitable* akan memiliki dana yang cukup besar guna membiayai investasinya (Sumarsan, 2021). Investor mempunyai berbagai pertimbangan saat memutuskan untuk melakukan investasi saham di pasar modal. Perubahan harga saham yang tidak menentu dan mengandung resiko menyebabkan ketidakpastian investor dalam menentukan keputusan investasinya. Faktor lain yang turut mempengaruhi harga saham adalah faktor makro ekonomi suatu negara seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, faktor stabilitas politik dan faktor keamanan (Fakhrana dkk., 2019).

Nilai perusahaan ini dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah kebijakan dividen. Dividen adalah pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki. Pembagian ini akan mengurangi laba ditahan dan kas yang tersedia bagi perusahaan, tapi distribusi keuntungan kepada para

pemilik memang adalah tujuan utama suatu bisnis. Deviden dapat dibagi menjadi empat jenis. *Pertama*, deviden tunai adalah metode paling umum untuk pembagian keuntungan, dibayarkan dalam bentuk tunai dan dikenai pajak pada tahun pengeluarannya. *Kedua*, deviden saham adalah cukup umum dilakukan dan dibayarkan dalam bentuk saham tambahan, biasanya dihitung berdasarkan proporsi terhadap jumlah saham yang dimiliki. *Ketiga*, deviden properti adalah dibayarkan dalam bentuk aset. Pembagian deviden dengan cara ini jarang dilakukan. *Keempat*, deviden interim adalah dibagikan sebelum tahun buku perseroan berakhir. Dengan meningkatnya deviden akan menyebabkan *free cash flow* tidak tersedia cukup banyak sehingga manajemen terpaksa mencari pendanaan dari luar untuk membiayai investasinya (Sari dan Widyawati, 2021).

Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Pangsa pasar relatif menunjukkan daya saing perusahaan lebih tinggi dibanding pesaing utamanya. Investor akan merespon positif sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik (*greater control*) terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi, yang membuat mereka menjadi kurang rentan terhadap fluktuasi ekonomi. Selain itu, perusahaan-perusahaan besar mempunyai lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan nilai perusahaan karena memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber-sumber informasi eksternal dibanding perusahaan kecil. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aktiva atau total penjualan bersih. Semakin besar total aktiva maupun penjualan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Semakin besar aktiva, maka semakin besar modal yang ditanam. Sementara semakin banyak penjualan, maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan. Dengan demikian, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya *asset* yang dimiliki oleh perusahaan dan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan (Sujoko dan Soebiyantoro, 2019).

Return on equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik. Rasio yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih (profitabilitas meningkat). Jadi, dapat dikatakan bahwa selain memperhatikan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi yang dimiliki perusahaan, investor juga memperhatikan kinerja manajemen yang mampu mengelola sumber dana pembiayaan secara efektif untuk menciptakan laba bersih.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan yang merupakan data sekunder yang sudah diolah dan sumber datanya diperoleh dari laporan keuangan 2020 sampai dengan akhir periode finansial tahun 2024. Sumber data tersebut berupa data keuangan yang ada di dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024 yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* yaitu sebanyak 24 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hipotesis

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kestabilan tersebut menarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal. Investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar. Ekspektasi investor berupa perolehan dividen dari perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan saham perusahaan akan dapat memacu pada peningkatan harga saham di pasar modal.

Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kecenderungan investor untuk memiliki saham tersebut sehingga akan mengakibatkan kenaikan harga saham. Perusahaan yang besar dapat menyebabkan pasar akan mau membayar lebih mahal untuk mendapatkan sahamnya karena percaya akan mendapatkan pengembalian yang menguntungkan dari perusahaan tersebut (Sujoko dan Soebiyantoro, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suardana dkk., (2020) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fakhrana dkk., (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang diprosikan dengan logaritma natural total aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *real estate*, property dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2016. Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:
H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Jika manajemen ingin memaksimalkan nilai sebuah perusahaan, maka harus mengambil keuntungan dari kekuatan-kekuatan perusahaan dan memperbaiki kelemahan-kelemahannya. Analisis laporan keuangan akan melibatkan membandingkan kinerja perusahaan dengan kinerja perusahaan-perusahaan lain dalam industri yang sama dan mengevaluasi tren posisi keuangan dari waktu ke waktu. Hasil penelitian ini akan membantu manajemen mengidentifikasi berbagai

kekurangan yang mereka miliki dan kemudian mengambil tindakan untuk meningkatkan kinerjanya (Bringham dan Weston, 2017).

Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan *return on equity* merupakan rasio yang sangat penting bagi pemilik perusahaan (*the common stockholder*), karena rasio ini menunjukkan tingkat kembalian yang dihasilkan oleh manajemen dari modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi nilai *profit* yang didapat maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Karena *profit* yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat (Ni Putu dkk., 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mayklisyani dkk., (2019) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan

Aspek penting dari kebijakan deviden adalah menentukan alokasi laba yang sesuai diantara pembayaran laba sebagai deviden dengan laba yang ditahan di perusahaan. Rasio pembayaran deviden menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham biasa berupa deviden kas (*cash dividend*) (Wiyono dan Kusuma, 2021). Aktivitas pendanaan perusahaan diprioritaskan pada laba ditahan. Sebagian laba harus dibagikan sebagai deviden kepada para pemegang saham, sehingga semakin tinggi laba, maka semakin tinggi deviden yang harus dibagikan. Akibatnya adalah proporsi laba ditahan akan semakin berkurang, dalam hal ini perusahaan harus mencari sumber dana dari luar, yaitu dengan utang. Perusahaan yang membagikan deviden mempengaruhi kebijakan hutang secara searah (Suardana dkk., 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hendraliany (2019) menyatakan bahwa *dividen payout ratio* (DPR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017. Dari uraian dan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Interpretasi Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Analisis Regresi Linier Berganda

COEFFICIENTS ^A						
MODEL	UNSTANDARDIZED COEFFICIENTS		STANDARDIZED COEFFICIENTS	T	SIG.	
	B	STD. ERROR	BETA			
1	(CONSTANT)	9.810	3.760		2.609	.010
	SIZE	-.262	.125	-.194	-2.097	.038
	ROE	.669	2.181	.028	.307	.759
	DPR	-.009	.018	-.047	-.512	.610

A. DEPENDENT VARIABLE: PBV

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2025.

Berdasarkan tabel 1 di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = 9,810 - 0,262X_1 + 0,669X_2 - 0,009X_3$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Konstanta = 9,810

Konstanta sebesar 9,810 menunjukkan bahwa apabila SIZE (X_1), ROE (X_2) dan DPR (X_3) sama dengan nol, maka nilai perusahaan akan tetap sebesar 9,810.

b. Koefisien regresi $b_1 = -0,262$

Koefisien regresi yang negatif sebesar -0,262 menunjukkan bahwa variabel SIZE mempunyai pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi nilai SIZE, maka nilai perusahaan akan semakin rendah. Sebaliknya, semakin rendah nilai SIZE maka nilai perusahaan justru akan semakin tinggi. Dengan asumsi variabel yang lain tetap.

c. Koefisien regresi $b_2 = 0,669$

Koefisien regresi yang positif sebesar 0,669 menunjukkan bahwa variabel ROE mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi nilai ROE suatu perusahaan, maka semakin tinggi juga nilai perusahaannya. Sebaliknya, semakin rendah nilai ROE maka harga saham juga akan turun. Dengan asumsi variabel yang lain tetap.

d. Koefisien regresi $b_3 = -0,009$

Koefisien regresi yang positif sebesar 0,179 menunjukkan bahwa variabel DPR mempunyai pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi nilai DPR, maka nilai perusahaan akan semakin rendah. Sebaliknya, semakin rendah nilai DPR maka nilai perusahaan justru akan semakin tinggi. Dengan asumsi variabel yang lain tetap.

2. Uji F

Hasil pengujian nilai F dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 Hasil Uji F

ANOVA^B

MODEL		SUM OF SQUARES	DF	MEAN SQUARE	F	SIG.
1	REGRESSION	17.559	3	5.853	1.586	.197 ^A
	RESIDUAL	428.064	116	3.690		
	TOTAL	445.623	119			

A. PREDICTORS: (CONSTANT), SIZE, ROE, DPR

B. DEPENDENT VARIABLE: PBV

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2025.

Berdasarkan tabel 2 tersebut diatas, diperoleh nilai *F hitung* sebesar 1,586 dengan nilai sig sebesar 0,197 lebih besar dari tingkat kepercayaan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa sig-F lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dari regresi tersebut menunjukkan variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Artinya hasil regresi tidak mendukung adanya pengaruh antara variabel independen dan dependen atau dengan kata lain H_0 diterima.

3. Uji t

Berikut ini adalah hasil uji t masing-masing variabel independen terhadap variabel Y.

Tabel 3 Hasil Uji t

COEFFICIENTS^A

MODEL		UNSTANDARDIZED COEFFICIENTS		STANDARDIZED COEFFICIENTS	T	SIG.
		B	STD. ERROR	BETA		
1	(CONSTANT)	9.810	3.760		2.609	.010
	SIZE	-.262	.125	-.194	-2.097	.038
	ROE	.669	2.181	.028	.307	.759
	DPR	-.009	.018	-.047	-.512	.610

A. DEPENDENT VARIABLE: PBV

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2025.

Berdasarkan tabel 3 di atas, maka pengujian hipotesis dengan uji t adalah sebagai berikut.

a. Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE)

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,038. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka H_{a1} diterima atau SIZE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Variabel *Return on Equity* (ROE)

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,759. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 5% maka H_{a2} ditolak atau ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. Variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,610. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 5% maka H_{a3} ditolak atau DPR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, terbukti. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar -0,262 dan nilai sig sebesar $0,038 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel SIZE mempengaruhi nilai perusahaan yang diprosikan dengan harga saham secara signifikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan masih harus meningkatkan penjualan bersihnya agar dapat menciptakan prospek yang baik di masa mendatang. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan mempengaruhi harga saham satu tahun ke depan, yang secara statistik ditunjukkan oleh nilai sig sebesar 0,038. Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan investor dalam menilai *asset* maupun kinerja perusahaan. Jika perusahaan mempunyai total aktiva dan total penjualan yang lebih besar, menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai tahap kedewasaan (*maturity*) dan perusahaan mempunyai prospek baik dalam jangka waktu yang relatif lama. Tanda positif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan maka tingkat *return* yang diperoleh pemodal juga akan meningkat. Hal ini disebabkan karena investor merasa yakin bahwa perusahaan telah mencapai tahap kedewasaan dan mempunyai prospek yang baik dalam jangka panjang. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Suardana dkk., (2020) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tidak terbukti. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,669 dan nilai sig sebesar $0,759 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel ROE mempengaruhi nilai perusahaan tidak secara signifikan. Semakin tinggi nilai ROE suatu perusahaan maka akan semakin tinggi juga *return* saham dari perusahaan tersebut. Begitu juga sebaliknya, jika nilai ROE suatu perusahaan rendah maka *return* sahamnya juga akan rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa manajemen perusahaan tidak berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk itu perusahaan harus mengkoreksi kembali prospek kegiatan yang dijalankan perusahaan agar lebih produktif sehingga para pemegang saham akan merasakan keuntungan yang lebih besar dari biaya modalnya. *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri. ROE menunjukkan seberapa besar efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan

keuntungan. Semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba maka semakin baik kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah dkk., (2023) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 dengan koefisien regresi sebesar -9,679 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$.

Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tidak terbukti. Ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar -0,009 dan nilai sig sebesar $0,610 > 0,05$. Artinya semakin banyak deviden yang dibagikan perusahaan, semakin rendah harga sahamnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan masih harus meningkatkan penjualan bersihnya agar dapat menciptakan prospek yang baik di masa mendatang. Dalam penelitian ini kebijakan deviden mempengaruhi *return* saham satu tahun ke depan, yang secara statistik ditunjukkan oleh nilai sig sebesar 0,610. Kebijakan deviden merupakan salah satu indikator yang digunakan investor dalam menilai *asset* maupun kinerja perusahaan. Deviden merupakan hak bagi setiap pemegang saham. Perusahaan membagi keuntungan dalam bentuk deviden, semua pemegang saham mendapatkan hak yang sama. Tanda negatif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rasio pembayaran deviden (*Dividend Payout Ratio*) menahan laba untuk diinvestasikan kembali daripada membagikan deviden serta menentukan jumlah laba dibagi dalam bentuk deviden kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratag dkk., (2021) yang membuktikan bahwa kebijakan deviden berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018 dengan nilai signifikansi sebesar $0,288 > 0,05$.

KESIMPULAN

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2024.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2024.
3. Kebijakan deviden berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2022-2024.
4. Variabel ukuran perusahaan (X_1), profitabilitas (X_2) dan kebijakan deviden (X_3) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2024. Artinya hasil regresi tidak mendukung adanya pengaruh antara variabel independen dan dependen atau dengan kata lain H_0 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Bringham, Eugene F. and J Fred Weston. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jilid 2. Edisi Kesembilan*. Jakarta: Erlangga.
- Desriani, L., Wiyono, G., dan Kusumawardhani, R. 2023. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan

- Deviden dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2020. *Reslaj: Religion, Education, Social Laa Roiba Journal Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta*, Vol.5 No.2 p.330-347.
- Fakhrana O., Yetty M., dan Bambang S. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Kebijakan Deviden dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor *Real Estate*, Property dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi Universitas Bengkulu*, Vol.9 No.1 p.1-16.
- Ghozali, I. 2019. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi Kelima*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidah. 2019. *Manajemen Keuangan*. Bogor: Mitra Wacana Media.
- Hendraliany, Srie. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Deviden Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017)." *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen* 8, no. 1: 47–58.
- Hasanah, U.N., Mas'ud, M. dan Zakariah, J. 2023. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia Makassar , Vol.3 No.3 p.8901-8914.
- Ludianingsih, A., Wiyono, G., dan Kusumawardhani, R. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020. *Reslaj: Religion, Education, Social Laa Roiba Journal Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta*, Vol.4 No.3 p.437-446.
- Mayklisyani, I., Wiyono, G., dan Kusumawardhani, R. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (MANKEU) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta*, Vol.12 No.1 p.1-13.
- Ni Putu A.Y., I Dewa M.E., dan Putu D.K. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019." *Jurnal KHARISMA Universitas Mahasaraswati Denpasar* 2, no. 1: 69–79.
- Ratag, A.J., Rate, P.V., dan Tulung, J.E. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. *Jurnal EMBA Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado*, Vol.9 No.4 p.712-721.
- Saputri, S. R., Wiyono, G., dan Kusumawardhani, R. 2023. Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan: Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020). *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah*

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, Vol.5 No.4 p.1513-1525.

- Sari, Anita Nurmaya, and Dini Widyawati. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 10, no. 3: 1–19.
- Suardana, I Ketut, I Dewa Made Endiana, and I Putu Edy Arizona. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Kharisma* 2, no. 2: 137–55. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/975/845>.
- Sujoko dan Soebiyantoro, U. 2019. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Interen Dan Faktor Eksteren Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 9, no. 1: 1–13.
- Wiyono, G. 2020. *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 25 & Smart PLS 3.2.8, Edisi Kedua*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Wiyono, G., dan Kusuma, H. 2021. *Manajemen Keuangan Lanjutan: Berbasis Corporate Value Creation*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.